

---

---

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI  
KEGIATAN ECOPRINTING**Ira Anggraeni<sup>1</sup>, Rima Safitri<sup>2</sup><sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini- Institut Agama Islam Tasikmalaya<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini-Institut Agama Islam Tasikmalaya[iraanggraeni643@gmail.com](mailto:iraanggraeni643@gmail.com), [rimasafitri078@gmail.com](mailto:rimasafitri078@gmail.com)**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan ecoprinting di KB Nurul Huda. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus melibatkan kegiatan ecoprinting yang mengintegrasikan aktivitas seperti menempelkan daun pada kain dan menggunakan palu untuk mencetak pola. Data dikumpulkan melalui penilaian awal dan akhir terhadap kemampuan motorik halus anak-anak dengan indikator seperti kemampuan menempelkan daun, menggerakkan jari-jemari, dan mengkoordinasikan mata dan tangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan motorik halus setelah setiap siklus. Pada akhir penelitian, terdapat peningkatan jumlah anak yang berada dalam kategori Baik (BB) dan penurunan dalam kategori Memadai (MB). Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan ecoprinting efektif dalam merangsang dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini, mendukung teori bahwa aktivitas kreatif dapat berkontribusi pada perkembangan keterampilan motorik. Penelitian ini memberikan implikasi positif bagi praktik pendidikan anak usia dini dan menunjukkan pentingnya penggunaan metode kreatif dalam pembelajaran motorik halus.

**Kata Kunci:** Kemampuan motorik halus, ecoprinting, anak usia dini, penelitian tindakan kelas, pendidikan anak usia dini.

**ABSTRACT**

*This study aims to improve the fine motor skills of early childhood through ecoprinting activities at KB Nurul Huda. Using the Classroom Action Research (CAR) method, this study was conducted in three cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Each cycle involved ecoprinting activities that integrated activities such as sticking leaves on cloth and using a hammer to print patterns. Data were collected through initial and final assessments of children's fine motor skills with indicators such as the ability to stick leaves, move fingers, and coordinate eyes and hands. The results showed a significant increase in fine motor skills after each cycle. At the end of the study, there was an increase in the number of children in the Good (BB) category and a decrease in the Adequate (MB) category. These findings indicate that ecoprinting activities are effective in stimulating and improving the fine motor skills of early childhood, supporting the theory that creative activities can contribute to the development of motor skills. This study provides positive implications for early childhood education practices and shows the importance of using creative methods in fine motor learning.*

**Keywords:** Fine motor skills, ecoprinting, early childhood, classroom action research, early childhood education.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dikenal sebagai masa keemasan atau Golden Age karena otak anak mengalami perkembangan yang paling pesat selama periode ini, dari lahir hingga usia enam tahun (Suryana, 2021). Pada masa ini, otak anak berkembang dengan sangat cepat, membuatnya sangat penting untuk memberikan rangsangan yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal. Pendidikan PAUD mencakup berbagai aspek, termasuk fisik, emosional, sosial, kognitif, dan spiritual, yang penting untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan lebih lanjut dengan kesiapan yang baik (Safari, 2021).

Pendidikan anak usia dini merupakan proses yang komprehensif untuk membina pertumbuhan dan perkembangan anak, yang mencakup aspek jasmani dan rohani (Larasati et al., 2023). Perkembangan motorik, baik halus maupun kasar, adalah bagian penting dari tahap ini, yang melibatkan koordinasi otot kecil dan besar (Sari & Izzati, 2021). Motorik halus melibatkan gerakan-gerakan presisi yang dilakukan oleh otot-otot kecil seperti jari-jari tangan, yang penting untuk keterampilan seperti menggambar, menggunting, dan menulis. Keterampilan ini mempengaruhi kemampuan anak untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari dan untuk mempersiapkan mereka dalam kegiatan akademis di masa depan (Evivani & Oktaria, 2020).

Dalam rangka meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini, teknik ecoprinting muncul sebagai metode yang potensial. Ecoprinting adalah teknik pewarnaan yang menggunakan bahan alami seperti daun

dan bunga untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain (Wahyuningtyas & ..., 2024). Teknik ini tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan melibatkan mereka dalam aktivitas yang memerlukan koordinasi dan presisi. Penggunaan ecoprinting dalam konteks pendidikan anak usia dini dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik halus mereka dengan cara yang menyenangkan dan kreatif (Lubis & Siregar, 2023).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak anak di KB Nurul Huda masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan motorik halus seperti menempelkan daun pada kain dan menggunakan alat dengan benar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan ecoprinting. Dengan melaksanakan penelitian yang berfokus pada teknik ini, diharapkan dapat diperoleh perbaikan signifikan dalam keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun, serta memberikan kontribusi positif terhadap metode pengajaran yang lebih efektif dalam konteks PAUD.

**TINJAUAN PUSTAKA****Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merujuk pada fase pendidikan yang ditujukan untuk anak-anak dari lahir hingga usia enam tahun (Maulida et al., 2022). Pada periode ini, yang dikenal sebagai masa keemasan atau Golden Age, otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat (Pratiwi et al., 2022). Pendidikan PAUD bertujuan untuk memberikan rangsangan yang sesuai guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, mencakup aspek fisik,

emosional, sosial, kognitif, dan spiritual (S Wasis, 2022). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, PAUD mencakup berbagai jenjang pendidikan, termasuk jalur formal, non-formal, dan informal, yang bertujuan mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Irma Oktaviani, 2018).

### **Perkembangan Motorik Anak Usia Dini**

Perkembangan motorik merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini (Ardiana, 2022). Motorik halus melibatkan penggunaan otot-otot kecil seperti jari dan tangan untuk melakukan gerakan yang memerlukan koordinasi dan presisi (Sabilla, 2022). Keterampilan motorik halus sangat penting untuk aktivitas sehari-hari seperti menggambar, menulis, dan menggunakan alat (Nuri Imani, 2021). Motorik halus berfokus pada kemampuan anak untuk mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari dengan baik, yang berpengaruh pada kemampuan mereka dalam aktivitas kreatif dan akademis di kemudian hari (Fikriyati, 2013).

Perkembangan motorik halus biasanya terjadi secara bertahap dan melibatkan beberapa tahap keterampilan, seperti menempelkan, menggunting, dan mewarnai. Pada usia 4-5 tahun, anak-anak diharapkan dapat melakukan gerakan seperti menggambar bentuk sederhana, menggunakan gunting dengan benar, dan mewarnai dengan garis yang rapi (Suryana, 2019). Keterampilan ini memerlukan latihan dan stimulasi yang tepat untuk mencapai perkembangan yang optimal.

### **Teknik Ecoprinting**

Ecoprinting adalah teknik

pewarnaan yang menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain. Teknik ini tidak melibatkan mesin dan dianggap ramah lingkungan (Yeyen Fatmala, 2020). Dalam kegiatan ecoprinting, daun dan bunga yang dipilih akan disusun pada kain, kemudian ditekan atau dipukul untuk mentransfer warna dan bentuknya ke kain. Teknik ini dapat meningkatkan kreativitas anak serta keterampilan motorik halus mereka melalui aktivitas yang menyenangkan dan edukatif (Anna Diana Shanty dkk, 2022).

Ecoprinting sebagai metode pembelajaran untuk anak usia dini dapat merangsang berbagai aspek perkembangan, termasuk motorik halus (Brisbin, 2023). Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat belajar mengkoordinasikan gerakan tangan mereka, memperbaiki ketelitian dan keterampilan manipulatif, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan aktivitas yang memerlukan presisi (Shofia Maghfiroh, 2021). Dengan menggunakan bahan-bahan alami, kegiatan ecoprinting juga memberikan pengalaman yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak.

### **Studi Terkait**

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan kreatif seperti ecoprinting dapat berdampak positif pada perkembangan motorik halus anak. Penelitian oleh Liliani Wia (2022) mengungkapkan bahwa kegiatan ecoprinting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih keterampilan manipulatif dalam konteks yang menyenangkan. Selain itu, penelitian oleh Fakhruddin (2020) menunjukkan bahwa kegiatan berbasis seni seperti menggambar dan mewarnai dapat membantu

memperbaiki koordinasi gerak tubuh yang melibatkan kelompok otot kecil.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart (Creswell & Tashakkori, 2007). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan ecoprinting di KB Nurul Huda dengan melibatkan 19 siswa. Proses penelitian dimulai dengan perencanaan, di mana kegiatan ecoprinting dirancang dengan tujuan, materi, dan aktivitas yang jelas (Clark et al., 2020). Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan ecoprinting dilakukan dengan melibatkan anak-anak dalam aktivitas seperti mencetak pola dengan bahan alami pada kain. Observasi dilakukan untuk mencatat perkembangan keterampilan motorik halus anak-anak selama dan setelah kegiatan tersebut.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk memahami dampak ecoprinting terhadap motorik halus serta secara kuantitatif untuk mengevaluasi perubahan keterampilan motorik halus anak-anak sebelum dan setelah intervensi. Siklus ini mencakup refleksi untuk mengevaluasi hasil dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya jika diperlukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan ecoprinting di KB Nurul Huda dengan

melibatkan 19 siswa. Proses penelitian dimulai dengan perencanaan, di mana kegiatan ecoprinting dirancang dengan tujuan, materi, dan aktivitas yang jelas. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan ecoprinting dilakukan dengan melibatkan anak-anak dalam aktivitas seperti mencetak pola dengan bahan alami pada kain. Observasi dilakukan untuk mencatat perkembangan keterampilan motorik halus anak-anak selama dan setelah kegiatan tersebut. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk memahami dampak ecoprinting terhadap motorik halus serta secara kuantitatif untuk mengevaluasi perubahan keterampilan motorik halus anak-anak sebelum dan setelah intervensi. Siklus ini mencakup refleksi untuk mengevaluasi hasil dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya jika diperlukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini, implementasi kegiatan ecoprinting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing dengan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Pada Siklus I, data awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori Baik (BB) untuk kegiatan menempelkan daun pada kain dan menggerakkan jari-jemari saat menyusun daun, namun masih ada beberapa anak dalam kategori Memadai (MB). Penerapan teknik ecoprinting yang sederhana dilakukan pada siklus ini.

Pada Siklus II, setelah melakukan evaluasi dari Siklus I, terlihat peningkatan yang signifikan. Jumlah anak dalam kategori BB meningkat pada semua indikator, dengan penurunan jumlah anak dalam

kategori MB. Perbaikan dilakukan dengan menambah variasi kegiatan dan memberikan dukungan tambahan dalam teknik ecoprinting. Meskipun ada kemajuan, beberapa anak masih berada di kategori MB untuk beberapa indikator.

Siklus III membawa hasil yang paling memuaskan. Hampir semua anak berada dalam kategori BB untuk setiap indikator yang dinilai, dengan sangat sedikit anak yang masih berada dalam kategori MB. Penambahan teknik dan pengulangan kegiatan selama siklus ini terbukti efektif dalam menguatkan keterampilan motorik halus anak. Data menunjukkan bahwa kegiatan ecoprinting berhasil meningkatkan koordinasi mata dan tangan, penggunaan alat, serta kemampuan motorik halus secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ecoprinting merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Hasil yang diperoleh dari setiap siklus menunjukkan perbaikan berkelanjutan dalam keterampilan motorik halus anak-anak, menggarisbawahi keberhasilan metode Penelitian Tindakan Kelas dalam mengatasi masalah perkembangan motorik halus melalui pendekatan yang terencana dan berkelanjutan.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ecoprinting secara efektif meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini, sejalan dengan teori perkembangan motorik halus yang menyatakan bahwa stimulasi yang tepat dapat memperbaiki keterampilan koordinasi tangan dan jari (Harahap, 2019). Pada setiap siklus, peningkatan

kemampuan motorik halus terlihat jelas, mulai dari kemampuan menempelkan daun pada kain hingga mengkoordinasikan mata dan tangan (Pancapalaga et al., 2023). Penurunan jumlah anak yang berada di kategori Memadai (MB) dan peningkatan jumlah anak di kategori Baik (BB) pada siklus akhir mengonfirmasi efektivitas ecoprinting dalam merangsang keterampilan motorik halus, yang juga dibuktikan oleh penelitian sebelumnya seperti yang diungkapkan oleh Shofia Maghfiroh (2021) dan Fakhruddin (2020), yang menemukan bahwa aktivitas kreatif dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus secara positif.

Selama proses PTK, penyesuaian metode pada setiap siklus berkontribusi terhadap peningkatan hasil. Pada Siklus I, data menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan awal, beberapa anak masih kesulitan, terutama dalam koordinasi tangan dan mata. Melalui refleksi dan penyesuaian pada Siklus II, termasuk variasi aktivitas dan dukungan yang lebih intensif, hasil akhir menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip PTK yang menyarankan bahwa perbaikan berkelanjutan dan adaptasi berbasis umpan balik dapat meningkatkan efektivitas intervensi dalam pendidikan anak usia dini, seperti yang dikemukakan dalam penelitian oleh Mursid (2009) dan Choirun Nisak Aulina (2017), yang menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran motorik halus.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ecoprinting secara signifikan meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Hasil dari setiap siklus menunjukkan perkembangan yang positif

dalam keterampilan motorik halus, dengan peningkatan jumlah anak yang berada dalam kategori Baik (BB) dan penurunan jumlah anak dalam kategori Memadai (MB) di akhir penelitian. Kegiatan ecoprinting, yang melibatkan aktivitas menempelkan daun pada kain dan menggunakan palu untuk mencetak pola, terbukti efektif dalam merangsang koordinasi tangan dan mata serta keterampilan motorik halus lainnya.

Penerapan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi memungkinkan penyesuaian yang tepat pada setiap tahap untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Penyesuaian yang dilakukan berdasarkan umpan balik dari siklus sebelumnya berkontribusi pada peningkatan kemampuan motorik halus anak. Dengan demikian, ecoprinting tidak hanya memberikan pengalaman kreatif yang menyenangkan bagi anak-anak, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan motorik halus mereka. Penelitian ini mendukung teori bahwa aktivitas kreatif yang melibatkan manipulasi dan koordinasi dapat memfasilitasi perkembangan motorik halus secara efektif.

#### DAFTAR PUSTKA

- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.  
<https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/65>
- Brisbin, K. (2023). *Eco-Printing: Crafting with a Conscience*. dc.ewu.edu.  
[https://dc.ewu.edu/srcw\\_2023/res\\_2023/p2\\_2023/2/](https://dc.ewu.edu/srcw_2023/res_2023/p2_2023/2/)
- Clark, J. S., Porath, S., Thiele, J., & Jobe, M. (2020). *Action research*. newprairiepress.org.  
<https://newprairiepress.org/ebooks/34/>
- Creswell, J. W., & Tashakkori, A. (2007). *Journal of Mixed Methods*. In Sage. academia.edu.  
[https://www.academia.edu/download/48104131/Differing\\_Perspectives\\_on\\_Mixed\\_Methods\\_20160816-19896-17gaeqz.pdf](https://www.academia.edu/download/48104131/Differing_Perspectives_on_Mixed_Methods_20160816-19896-17gaeqz.pdf)
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan finger painting untuk pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini. ... *Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.  
<http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/20467>
- Harahap, F. (2019). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood* ....  
<http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/atfaluna/article/view/1284>
- Larasati, D., Amalia, E., Susana, Y., & ... (2023). Pola Hidup Bersih dan Sehat: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Orang Tua Pada Anak Usia Dini. *Al-Marifah/ Journal* ....  
<http://journal.iaitasik.ac.id/index.php/Al-Marifah/article/view/145>
- Lubis, A. S., & Siregar, M. (2023). Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Perkembangan Motorik Siswa Sdn 32 Bilah Hulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara* ....  
<https://journal.anshara.id/index.php/jpmam/article/view/32>
- Maulida, U., Yuliani, R., & Anggraeni, I. (2022). PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERPADU PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Anak Bangsa*.  
<http://jas.lppmbinabangsa.ac.id/inde>

- x.php/home/article/view/24  
Pancapalaga, W., Ishartati, E., & ... (2023). Production and characterization of natural dyes for ecoprinting leather from the extracts of three mangrove species. *Jurnal Sylva ....* <https://sylvalestari.fp.unila.ac.id/index.php/JHT/article/view/634>
- Pratiwi, N., Islam, R. M., & Anggraeni, I. (2022). BELAJAR MATEMATIKA MELALUI FUN COOKING PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Anak Bangsa*. <http://jas.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home/article/view/19>
- Sabilla, L. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kreativitas Bermain Plastisin Di Tk Darul Falah. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/view/4529>
- Safari, M. (2021). *Psikologi pendidikan anak usia dini*. books.google.com. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ZnshEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA75&dq=pendidikan+anak+usia+dini&ots=4SG1DHhQM&sig=j22\\_nuLDHOhfgCluZFN22mLeW2s](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ZnshEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA75&dq=pendidikan+anak+usia+dini&ots=4SG1DHhQM&sig=j22_nuLDHOhfgCluZFN22mLeW2s)
- Sari, S. K., & Izzati, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Gambar Cetak Geometri Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/275>
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. books.google.com. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=gWNHEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan+anak+usia+dini&ots=7K-XmgBquY&sig=JzTQLb1u\\_lkWiFWckRZuA2gMJ-o](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=gWNHEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pendidikan+anak+usia+dini&ots=7K-XmgBquY&sig=JzTQLb1u_lkWiFWckRZuA2gMJ-o)
- Wahyuningtyas, D. T., & ... (2024). Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program "Eco Print." *Jurnal Pengabdian ....* <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/2317>